

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan proses yang membutuhkan latihan secara rutin dan berkesinambungan. Membaca merupakan jendela dunia. Hal tersebut secara jelas menggambarkan manfaat dari membaca yaitu membuka dan memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Dengan membaca dapat meningkatkan kecerdasan, menambah informasi dan memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang.<sup>1</sup> Menurut *Burns*, membaca merupakan salah satu hal penting dalam masyarakat terpelajar, sebab membaca adalah awal dari aktivitas belajar individu dan proses dalam membaca buku sangatlah penting bagi seorang anak demi kehidupannya mendatang.<sup>2</sup> Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan peserta didik dalam meraih kemajuan. Peserta didik yang mempunyai kemampuan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali dan mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis yang ia baca.

Berdasarkan tingkat kelasnya kemampuan membaca terbagi menjadi dua jenis yaitu kemampuan membaca permulaan untuk kelas awal dan membaca pemahaman untuk kelas lanjutan. Menurut *Steinberg* dalam Ahmad Susanto, membaca permulaan merupakan aktivitas membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak, fokus pada perkataan-perkataan utuh dan bermakna dalam pribadi anak-anak, melalui konsep permainan dan berbagai aktivitas

---

<sup>1</sup> Siti Aisah, dkk, Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language Di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol 4, No 3, 2020, hlm. 638.

<sup>2</sup> Asratul Hasanah, Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3, No 5, 2021, hlm. 3297.

yang menarik digunakan sebagai perantara proses pembelajaran.<sup>3</sup> Kemampuan membaca di kelas awal berperan penting sebagai dasar atau pondasi dalam penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar peserta didik. Peserta didik yang belum lancar membaca di kelas awal maka akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran lain. Kemampuan membaca ini sangat memerlukan perhatian guru, sebab jika peserta didik belum dapat membaca dengan lancar maka akan sulit untuk memahami kemampuan lainnya.<sup>4</sup>

Maka dari itu kemampuan membaca harus diberikan sedini mungkin sejak jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini bertujuan agar siswa mampu memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang baik, sebagai dasar untuk membaca lanjut. Untuk mendukung kemampuan membaca peserta didik, maka guru harus berperan aktif dan inovatif agar dapat memberikan dasar kemampuan membaca yang memadai kepada peserta didik. Hal tersebut dapat terwujud melalui pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara pada tanggal 04 Maret 2022 dengan guru kelas II di MI Hijriyah I Palembang yaitu ibu Halimah, ia menyatakan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan membaca, hal tersebut disebabkan karena pembelajaran yang cukup lama dilakukan secara daring sehingga guru kurang berinteraksi langsung dengan peserta didik serta kurangnya perhatian dan antusias peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti di kelas II MI

---

<sup>3</sup> Nur Azkia dan Nur Rohman, Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD/MI Kelas Rendah, *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary education*, Vol 3, No 2, 2020, hlm. 75.

<sup>4</sup> Cahyo Hasanudin, Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Aplikasi BambooSmedia Bmgames APPS Pintar Membaca Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa SD Menghadapi Mea, *Jurnal Pedagogia*, Vol 5, No 1, 2016, hlm. 4.

<sup>5</sup> Marzoan, Efektivitas Media Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas Awal di Sekolah Dasar, *Jurnal Realita*, Vol 3, No 6, 2018, hlm. 627.

Hijriyah I Palembang, pada saat proses pembelajaran didapati guru hanya berfokus pada buku cetak dan tidak menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran masih sangat sederhana. Akibatnya peserta didik tidak semangat, kurangnya perhatian dan tidak fokus dalam pembelajaran, sehingga banyak peserta didik yang masih terbata-bata saat membaca dan mengalami kesulitan dalam membaca. Keterbatasannya jumlah buku juga menjadi kendala sehingga tidak semua peserta didik mempunyai buku cetak.

Hal ini menandakan bahwa perlu digunakannya media selain buku cetak dalam pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik, salah satunya penggunaan media pembelajaran *big book*. Media pembelajaran harus dimanfaatkan dengan baik oleh guru sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik akan memberikan dampak yang baik dalam penyampaian pada peserta didik. Materi yang disampaikan juga akan lebih mudah untuk dipahami karena dibantu oleh adanya media pembelajaran yang efektif dan aktif.<sup>6</sup>

Media *big book* merupakan salah satu media yang berbentuk buku dan disertai dengan gambar yang menarik serta berukuran cukup besar di mana media tersebut menarik dan menyenangkan sehingga anak akan termotivasi serta meningkatkan minat belajar anak. Media *big book* merupakan media yang disenangi dengan anak-anak karena sesuai dengan taraf berpikir konkret

---

<sup>6</sup> Khoirul Nisa, *Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas V SDN 1 Cerme Kidul Gresik*, *Jurnal PGSD*, Vol 05, No 03, 2017, hlm. 1366.

yaitu anak akan mudah mengenali hal-hal yang bersifat nyata dan dapat di buat sendiri oleh guru, buku dengan ukuran besar ini biasanya untuk anak kelompok yang rendah. Di dalamnya ditulis wacana yang sederhana, singkat dengan huruf yang besar dan diberikan gambar-gambar berwarna, anak juga bisa sambil membaca atau mendengarkan cerita, gambar berwarna pada *big book* dengan ukuran cukup besar agar penggunaannya lebih komunikatif, anak tertarik dalam membaca dan mudah dilihat oleh anak. Maka dari itu, media *big book* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang terdapat permasalahan dalam kemampuan membaca dan mengingat pentingnya media dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Peserta Didik Kelas II Di MI Hijriyah I Palembang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pada peserta didik kelas II MI Hijriyah I Palembang masih rendah.
2. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal di kelas II MI Hijriyah I Palembang.
3. Kurangnya perhatian dan keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Kadek Mei Antariani, dkk, Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol 9, No 3, 2021. Hlm. 468.

### **C. Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup penelitian ini lebih berfokus maka adanya pembatasan masalah, yaitu :

- a. Penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas II di MI Hijriyah I Palembang.
- b. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan di Rumah kelas II di MI Hijriyah I Palembang.
- c. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran *big book*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas eskperimen yang diterapkan media *big book* pada kelas II di MI Hijriyah I Palembang?
2. Bagaimana kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas kontrol yang tidak diterapkan media *big book* pada kelas II di MI Hijriyah I Palembang?
3. Bagaimana pengaruh penerapan media *big book* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II di MI Hijriyah I Palembang?

## **E. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas eksperimen setelah diterapkan media *big book* pada kelas II di MI Hijriyah I Palembang.
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas kontrol yang tidak diterapkan media *big book* pada kelas II di MI Hijriyah I Palembang?
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media *big book* terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II di MI Hijriyah I Palembang?

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi untuk memahami permasalahan yang dihadapi pada proses pembelajaran yang akan sangat membantu dimasa mendatang sebagai calon pendidik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik kelas II sehingga mampu mempersiapkan diri untuk memberikan bimbingan kepada peserta

didiknya nanti dan ketika sudah menjadi guru peneliti mampu menerapkan media pembelajaran dengan baik.

b) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik dan inovatif.

c) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peserta didik MI Hijriyah I Palembang untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media *big book*.

d) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penerapan media belajar dan memberikan manfaat untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas II.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dianggap relevan sebagai sumber rujukan dan dapat menggambarkan relevansi serta perbedaan dengan penelitian peneliti sebagai berikut:

1. Nurhakiki (2019) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Murid Kelas III MIS Tumpobulu Kabupaten Gowa”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media *big book* efektif terhadap keterampilan membaca dengan

rata-rata siswa sebelum menggunakan media *big book* tergolong sedang yaitu 56,11 dan setelah menggunakan media *big book* nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 70. Dengan demikian menunjukkan kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.<sup>8</sup>

2. Desy Gusmaladewi (2020) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Book* Siswa Kelas II SD Negeri 102 Makale 5 Kecamatan Makale Kelurahan BuntuBurake” Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 2 di SD Negeri 105 Makale 5. Dengan nilai rata-rata peserta didik yang sudah memenuhi nilai ketuntasan pada pratindakan, siklus 1 dan siklus 2 terus mengalami peningkatan sehingga mencapai standar kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Peningkatan perbandingan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan. Melebihi standar kriteria pencapaian atau tingkat keberhasilan sebesar keberhasilan 82,35%.<sup>9</sup>
3. Sri Rahayu (2019) dengan judul “Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas II SD Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”. Berdasarkan hasil penelitian dan

---

<sup>8</sup> Nurhakiki, *Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Murid Kelas III MIS Tumpobulu Kabupaten Gowa*, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

<sup>9</sup> Desy Gusmaladewi *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas II SD Negeri 102 Makale 5 Kecamatan Makale Kelurahan BuntuBurake*, (Universitas Cokroaminoto Palopo, 2020)



pembahasan dapat disimpulkan bahwa media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia murid kelas II SD Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Hal ini dapat dilihat dari data observasi belajar murid dan hasil tes pada saat siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan.<sup>10</sup>

4. Syamsiah Djaga, Andi Dewi Riangtati, Hikmawati Usman (2020) dengan judul “Pemanfaatan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *big book* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Gunung Sari II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari siklus I aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa berada pada kategori cukup dan siklus II aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa berada pada kategori baik. Hasil belajar pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal dan siklus II sudah tercapai ketuntasan secara klasikal.<sup>11</sup>
5. Yova Cahya Furi (2020) dengan judul “Penerapan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada siklus I kemampuan membaca

---

<sup>10</sup> Sri Rahayu, *Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas II SD Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

<sup>11</sup> Syamsiah Djaga, Andi Dewi Riangtati, Hikmawati Usman, *Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar*, (Universitas Negeri Makassar, 2020)

peserta didik memperoleh nilai rata-rata 69,92 dengan ketuntasan klasikal 53,33%. Pada siklus II kemampuan membaca memperoleh nilai rata-rata 71,87 dengan ketuntasan 63,33%. Pada siklus III meningkatkan kemampuan membaca peserta didik memperoleh nilai rata-rata 73,33 dengan ketuntasan klasikal 76,67% dengan kriteria tercapai dalam indikator keberhasilan adalah 75%. Dengan demikian menunjukkan dari siklus I sampai III rata-rata kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.<sup>12</sup>

6. Esa Nurmansyah (2016) dengan judul “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 Sd Negeri Manuruki Kota Makassar”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik sebelum menerapkan media *big book* (*Prettest*) peserta didik kelas 1A sebesar 60,303 dan kelas 1B sebesar 69,688 sedangkan KKM pada mata pelajaran Indonesia yaitu 75, karena nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik lebih kecil dari KKM maka dapat dinyatakan belum tuntas. Nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik sesudah menerapkan media *big book* (*posttest*) peserta didik kelas 1B sebesar 82,188 telah tuntas karena nilai posttes 82. 8175 > dari nilai KKM SD Negeri Manuruki. Hasil uji hipotesis menunjukkan  $t \text{ hitung} = -3.995 < t \text{ hitung} = 2.000$ . Karena  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dengan kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh kemampuan membaca peserta didik

---

<sup>12</sup> Yova Cahya Furi, *Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)

antara yang menggunakan media *big book* (kelas eksperimen) dengan tidak menggunakan media *big book* (kelas kontrol) . Dengan demikian, penggunaan media *big book* tidak berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik di SD Negeri Mannuruki Kota Makassar.<sup>13</sup>

7. Misrawati (2018) dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media *Big Book* Pada Peserta Didik Kelas I Sdn 24 Temmalebba Kota Palopo”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media *big book* pada siswa kelas 1 SDN 24 Temmalebba Kota Palopo lebih mudah untuk meningkatkan pembelajaran khususnya dalam keterampilan membaca Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan media *big book* pada saat proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap yaitu dua siklus mengalami suatu peningkatan yang cukup signifikan, dimana keterampilan membaca siswa pada siklus I yang masih berkategori ‘Cukup’ dengan rata-rata 66,71 dengan ketuntasan belajar 57,14% meningkat pada siklus II dengan kategori ‘Baik’ dengan rata-rata 75,21 dan ketuntasan belajar 89,28%. Dengan demikian penerapan pembelajaran media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN 24 Temmalebba Kota Palopo.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Esa Nurmansyah, *Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas I Sd Negeri Manuruki Kota Makassar*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016)

<sup>14</sup> Misrawati, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Big Book Pada Peserta Didik Kelas I Sdn 24 Temmalebba Kota Palopo”, (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018), Vol 1, No 2.

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Thn	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurhakiki	2019	Efektivitas Penggunaan Media <i>Big Book</i> Terhadap Keterampilan Membaca Murid Kelas III MIS Tumpobulu Kabupaten Gowa	Meneliti mengenai penerapan media <i>big book</i> terhadap kemampuan membaca peserta didik.	Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen.
2.	Desy Gusmaladewi	2020	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media <i>Big Book</i> Siswa Kelas II SD Negeri 102 Makale 5 Kecamatan Makale Kelurahan BuntuBurake	Meneliti penerapan media <i>big book</i> , kemampuan membaca permulaan dan diterapkan pada kelas yang sama yaitu kelas II.	Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen.
3.	Sri Rahayu	2019	Penerapan	Menggunakan	Peneliti

			Media <i>Big Book</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas II SD Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng	media <i>big book</i> , pada pembelajaran bahasa Indonesia, dan diterapkan pada kelas rendah yaitu kelas II.	terdahulu menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif eksperimen.
4.	Syamsiah Djaga, Andi Dewi Riangtati, Hikmawati Usman	2020	Pemanfaatan Media <i>Big Book</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar	Menggunakan media <i>big book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan sama-sama meneliti pada kelas rendah yaitu kelas II.	Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen.
5.	Yova Cahya Furi	2020	Penerapan Media <i>Big Book</i> Untuk Meningkatkan	Persamaannya terdapat pada penggunaan kelas rendah	Peneliti terdahulu menggunakan model kemmis

			Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung	sebagai subjek penelitian, menggunakan media <i>big book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan pada pembelajaran bahasa Indonesia.	Taggart atau Penelitian Tindak Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen.
6.	Esa Nurmansyah	2016	Pengaruh Media <i>Big Book</i> Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 Sd Negeri Manuruki Kota Makassar	Meneliti penerapan media <i>big book</i> , pada kelas rendah, pada pembelajaran bahasa Indonesia dan menggunakan penelitian kuantitatif.	perbedaannya terdapat pada desain penelitian, dimana penelitian ini menggunakan desain <i>true experiments</i> dan peneliti menggunakan desain <i>nonequivalent control group design</i>
7.	Misrawati	2018	Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca	Persamaannya terdapat pada penggunaan kelas rendah	Penelitian terdahulu menggunakan metode

			Permulaan Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media <i>Big          Book</i> Pada Peserta Didik Kelas I Sdn 24 Temmalebba Kota Palopo	pada kemampuan membaca permulaan, mata pelajaran bahasa Indonesia dan media yang digunakan adalah <i>big          book</i> .	Penelitian Tindak Kelas (PTK) sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif eksperimen.
--	--	--	--	---	---